

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, serta sistematika penulisan. Latar belakang membahas tentang alasan dilakukannya penelitian. Rumusan masalah menjelaskan permasalahan yang akan diselesaikan pada penelitian. Sedangkan tujuan dan manfaat, ruang lingkup, dan sistematika penulisan menjelaskan tentang apa yang ingin dicapai, batasan penelitian, dan penjelasan penulisan tiap bab dokumen skripsi ini.

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, informasi menjadi kunci utama dalam mendukung kelancaran aktivitas suatu organisasi. Informasi tidak hanya menjadi fondasi bagi pengambilan keputusan. Seperti yang diungkapkan oleh Michael Buckland (1991), "Informasi adalah data yang memiliki arti dan relevansi kontekstual, yang bermanfaat bagi pengguna." Dengan demikian, memahami dan mengelola informasi dengan baik merupakan langkah yang penting dalam menjalankan kegiatan bisnis secara efektif.

Teknologi terus mengalami kemajuan pesat, membawa perubahan signifikan dalam cara informasi dikelola dan disebarkan. Sebagaimana diungkapkan oleh Erik Brynjolfsson dan Andrew McAfee dalam *"The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies"*, perkembangan teknologi semakin memacu peningkatan jumlah informasi yang dihasilkan. Dalam konteks ini, penting untuk mengakui bahwa keberhasilan sebuah perusahaan bergantung pada pemahaman terhadap informasi yang diperoleh. Selain itu, kemampuan untuk mengelola informasi dengan efisien dan efektif juga menjadi faktor kunci keberhasilan perusahaan.

Surat menyurat, menurut penelitian Eva Oktaviani, dkk. (2020), adalah kegiatan operasional rutin yang dilakukan oleh suatu instansi atau perusahaan. Kegiatan ini mencakup pembuatan surat, pengolahan data surat masuk, dan data surat keluar. Surat yang diterima maupun yang keluar memerlukan wadah yang baik untuk menghindari kekeliruan dan menghemat waktu dalam pendataan. Hingga saat ini, surat menyurat tetap menjadi salah satu bentuk pertukaran informasi yang digunakan.

PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, pelatihan dan konsultasi, dalam sektor pertanian, Kehutanan, Pertambangan (Migas dan Nonmigas), Konstruksi, Industri Pengolahan, Kelautan, Perikanan, Pemerintah, Transportasi, Sistem Informatika dan Energi Terbarukan. Saat ini, dalam kegiatan operasional perusahaan seperti surat menyurat, masih dilakukan secara manual. Dalam kasus ini adalah dalam kegiatan surat permintaan transportasi dan surat pengurusan tiket perjalanan dinas.

Surat permintaan transportasi merupakan surat yang digunakan oleh pegawai PT Sucofindo dalam mengajukan permintaan penggunaan kendaraan milik perusahaan. Pegawai dapat meminta lembar pengisian kepada *HR Officer* dan mengisi beberapa kolom pengisian, selanjutnya surat akan diserahkan kepada atasan untuk disetujui. Selanjutnya surat akan kembali ke *HR Officer* untuk dilengkapi pada bagian kendaraan yang akan digunakan dan pengemudinya. Prosedur yang sama juga berlaku terhadap surat pengurusan tiket perjalanan dinas, perbedaannya adalah surat pengurusan tiket perjalanan dinas merupakan surat yang digunakan oleh pegawai agar tiket perjalanan dinas yang akan dilakukan dapat dtanggung oleh perusahaan.

Dalam pelaksanaannya di lapangan, kegiatan operasional ini menjadi merepotkan apabila pegawai yang ingin mengajukan kedua surat itu harus melakukan perjalanan ke *HR Officer* secara berulang-ulang hanya demi mengurus selembarnya. Akan sangat membantu apabila terdapat sebuah platform yang dapat membantu para pegawai dalam mengurus kedua surat tersebut. Sebuah platform yang dapat diakses secara *online* yang memudahkan pegawai dalam mengurus surat. Pegawai hanya perlu menunggu dan mengunduh surat apabila selesai diproses.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, dilakukan pengembangan aplikasi pengelolaan surat permintaan transportasi dan pengurusan tiket perjalanan dinas untuk PT Sucofindo Semarang yang berbasis *web*. Dalam aplikasi ini, pegawai dapat mengajukan surat permintaan secara *online* melalui *website*. Surat permintaan nantinya akan terkirim ke *email* atasan dari pegawai untuk disetujui sebelum akhirnya terkirim ke *HR Officer* untuk dilengkapi. Surat akan diterima kembali oleh pegawai dan dapat dicetak.

Dalam mengembangkan sebuah aplikasi, diperlukan suatu metode pengembangan. Penulis melakukan perbandingan terhadap beberapa penelitian dengan topik pengembangan aplikasi surat menyurat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh M. Julkarnain, dkk., (2021) dan Dori Gusti Alex Candra, dkk., (2023), aplikasi surat menyurat yang telah dikembangkan menggunakan metode *waterfall*. Menurut Windarni, dkk., (2024), metode *waterfall* cocok untuk proyek dengan kebutuhan yang stabil dan terdefinisi awal. Namun, metode *waterfall* memiliki kekurangan salah satunya adalah kurang adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna, karena setiap fase harus selesai sebelum memulai fase berikutnya. Fathihah, dkk., (2014) juga menjelaskan metode klasik seperti *waterfall* memiliki resiko yang lebih besar apabila *user* tidak mengetahui apa yang ia butuhkan yang berakibat pada perubahan *requirement* pada sistem setelah selesai dikembangkan.

Dengan mempertimbangkan kekurangan yang dimiliki oleh metode *waterfall*, metode *scrum* muncul sebagai alternatif yang lebih efektif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas, dkk., (2022), metode *scrum* sangat efektif untuk diimplementasikan dalam pembuatan sebuah aplikasi dikarenakan metode tersebut cepat, dan tidak terlalu kompleks. Implementasi pada metode *scrum* dilakukan secara berkala. Dimana setiap fitur dirilis, tim terlebih dahulu menganalisa kebutuhan untuk fitur yang akan dikembangkan selanjutnya, kemudian mendesainnya agar fitur tersebut dapat dikembangkan pada sistem (Fathiah, dkk., 2014). Selain itu, metode *scrum* melibatkan pengguna secara aktif dalam proses pengembangan sistem informasi, sehingga secara nyata sistem informasi yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna (Ependi, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang diajukan pada skripsi ini adalah bagaimana mengembangkan aplikasi pengelolaan surat permintaan transportasi dan pengurusan tiket perjalanan dinas berbasis *web* menggunakan metode *scrum*.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi pengelolaan surat permintaan transportasi dan pengurusan tiket perjalanan dinas berbasis *web* dengan menggunakan metode *scrum* yang diuji menggunakan metode *black box*.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi PT Sucofindo Semarang, penelitian ini dapat mempermudah perusahaan dalam mengelola surat permintaan transportasi dan pengurusan tiket perjalanan dinas, persetujuan surat oleh atasan dari dalam aplikasi, dan memudahkan pegawai dalam mengurus surat hanya melalui aplikasi.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini berguna sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam dokumentasi pengembangan aplikasi menggunakan metode *scrum*.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem memiliki 4 jenis pengguna yaitu, Pegawai, Atasan, dan Admin. Pengguna admin merupakan representasi dari *HR Officer*.
2. Aplikasi berbasis *web* sehingga dapat diakses melalui perangkat *desktop* maupun *mobile*.
3. Pengajuan surat hanya bisa dilakukan selama kegiatan belum dilaksanakan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk memberikan kemudahan dalam memahami penelitian skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari penelitian, tujuan dan manfaat yang didapat, ruang lingkup yang membatasi penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir pengembangan aplikasi surat permintaan transportasi dan pengurusan tiket perjalanan dinas.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan pengertian umum, studi pustaka, metode pengumpulan data, metode pengembangan *scrum*, metode pengujian

black box, *Unified Model Language* (UML) yang digunakan dalam pengembangan aplikasi pengelolaan surat permintaan transportasi dan pengurusan tiket perjalanan dinas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan seperti metode pengumpulan data, tahapan pengembangan aplikasi pengelolaan surat menggunakan metode *scrum*, dan metode pengujian *black box*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan dari setiap tahapan dalam pengembangan aplikasi pengelolaan surat berbasis *web* berdasarkan metode *scrum* dan pengujiannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya secara keseluruhan dan saran sebagai bahan masukan untuk penelitian di masa depan.